

KR RADIO
107.2 FM

Selasa, 15 Maret 2022

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	50	49	86	46
PMI Sleman (0274) 869909	20	60	30	35
PMI Bantul (0274) 2810022	15	20	10	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	19	5	32	2
PMI Gunungkidul (0274) 394500	3	3	3	1

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 15 Maret 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramal Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Devid Permana

Ustadz dan ustadzah mengikuti pelatihan tingkat dasar.

PELAKU USAHA DIMINTA PASTIKAN PENERAPAN

PeduliLindungi Tak Sekadar Pajangan

YOGYA (KR) - Adanya pemberlakuan PPKM level 4 di DIY perlu diimbangi kedisiplinan dalam penegakan prokes. Penegakan prokes itu tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah atau perkantoran, tapi juga sejumlah fasilitas publik dan destinasi wisata.

Selain pemakaian masker, penegakan prokes yang perlu diperhatikan adalah penerapan aplikasi PeduliLindungi. Karena sampai saat ini masih banyak pelaku usaha yang belum menerapkan aplikasi PeduliLindungi secara baik.

"Sejumlah upaya terus kami lakukan agar status PPKM level 4 di DIY bisa segera turun. Salah satu caranya dengan menggen-

carkan tracing, serta memperkuat penerapan aplikasi PeduliLindungi. Karena keberadaan aplikasi PeduliLindungi ini sangat penting, jangan sampai keberadaannya hanya dijadikan pajangan. Untuk itu saya minta kepada pengelola destinasi wisata maupun tempat usaha lainnya agar memastikan aplikasi PeduliLindungi diterapkan dengan baik," kata Sekretaris



KR-Riyana Ekawati

Baskara Aji

Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Senin (14/3).

Baskara Aji mengatakan, meski kasus Covid-19 di DIY dalam beberapa hari terakhir, trennya menunjukkan adanya penurunan. Pihaknya meminta agar masyarakat tidak lengah

dan tetap mengedepankan prokes dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Karena dalam situasi sekarang tidak mungkin dilakukan penyekatan atau pembatasan mobilitas masyarakat. Jadi yang bisa dilakukan adalah memperkuat penegakan prokes, dengan begitu terjadinya penularan bisa dicegah.

"Jumlah pengunjung di destinasi wisata dengan adanya kebijakan PPKM level 4 dibatasi maksimal 25 persen. Mudah-mudahan level PPKM di DIY bisa segera turun dan kondisinya segera membaik," ungkapnya.

Baskara Aji mengatakan,

meningkatkan mobilitas masyarakat menjadikan Pemda DIY tidak mungkin untuk melakukan penyekatan di daerah perbatasan. Selain tidak efektif, juga bisa menimbulkan persoalan baru. Jadi kuncinya setiap individu harus lebih memperhatikan penegakan prokes. Jangan lepas masker, selalu cuci tangan serta beberapa hal lainnya. Bahkan untuk mengoptimalkan semua itu Pemda telah berkoordinasi dengan asosiasi yang bergerak di sektor wisata. Hal itu penting karena kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan prokes mulai mengendur.

(Ria)-d

Diklat Ustadz TKA-TPA Ngemplak

YOGYA (KR) - Badan Koordinasi (Badko) TK Alquran-Taman Pendidikan Alquran (TKA-TPA) Rayon Kapanewon Ngemplak Sleman mengadakan pendidikan dan pelatihan (diklat) tingkat dasar ustadz-ustadzah TKA TPK di Aula Kalurahan Wedomartani Ngemplak Sleman, Minggu (13/3). Diklat tingkat dasar diikuti 136 ustadz-ustadzah se-Kapanewon Ngemplak.

Ketua Bando TKA-TPA Rayon Ngemplak, Joko Sutanto menuturkan, diklat menghadirkan dua narasumber anggota Dewan Pakar Badko DIY yaitu HM Hummam Masyhudi SAg dengan materi metodologi Iqra dan pengelolaan kelas. Pembicara kedua Arifin Hafidz SPd membawakan materi manajemen dan administrasi TKA-TPA serta keutamaan dan etika ustadz-ustadzah. Hadir dalam acara perwakilan Panewu Ngemplak, KUA Ngemplak, Badko TKA TPA Kabupaten Sleman dan perwakilan Polsek dan Koramil Ngemplak.

Menurut Joko, perkembangan TKA-TPA di wilayah Kapanewon Ngemplak meningkat secara kualitas maupun jumlah. Banyaknya unit TKA-TPA ini memerlukan koordinasi dan pembinaan yang komprehensif, guna meningkatkan kualitas santri, ustadz dan unitnya. "Diklat tingkat dasar ini sangat penting untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama bagi ustadz dan ustadzah pemula," terang Joko kepada KR di sela acara diklat.

Dijelaskan Joko, ilmu pengelolaan kelas menjadi salah satu materi utama diklat. Keberhasilan proses belajar mengajar di kelas sangat tergantung dari terciptanya suasana kelas yang kondusif.

(Dev)-d

WISUDA UWM DIKUTI 166 LULUSAN

Dibekali Life Skill dan Patriotisme HB IX

YOGYA (KR) - Bukan sekadar lulus cumlaude atau terbaik, tetapi life skill, kejujuran, kepercayaan dan karakter yang kuat sebagai generasi milenial yang mampu memanfaatkan peluang harus dimiliki wisudawan alumni Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta. Pendidikan selama kuliah menjadi bekal dalam berpikir dan bertindak, sebagai insan intelektual yang mengedepankan perilaku berlandaskan nilai budaya.

"Semua ini layak disyukuri sebagai pembuktian atas pencapaian cita-cita pendiri UWM, Sri Sultan HB IX (alm) dan Sri Sultan HB X dalam kontribusi mencerdaskan bangsa," tegas Rektor UWM Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc, dalam sambutan Wisuda Periode Ke-60 UWM, Senin (14/3), di Ballroom Sahid



KR-Istimewa

Rektor UWM mewisuda Lulusan Terbaik dalam Wisuda ke-60 UWM di Sahid Raya Hotel & Convention.

Raya Hotel & Convention Disebutkan, Sri Sultan HB IX dikukuhkan sebagai inisiator Serangan Umum 1 Maret 1949 berdasar Keppres No 2/2022 tentang Penegakan Hari Kedaulatan Nasional. "Kita mewarisi karakter Sultan HB IX dengan kepribadian dan harga diri yang pantang menyerah, rela berkorban, berjiwa nasional dan berwasan kebangsaan, serta

semangat persatuan dan kesatuan," tegasnya di depan 166 lulusan UWM. "Peraih Sarjana S1 terdiri dari 7 orang Prodi Manajemen, 4 orang Prodi Akuntansi, 128 orang Prodi Ilmu Hukum, 9 orang dari Prodi Administrasi Publik, 3 Prodi Sosiologi, 6 orang Prodi Arsitektur, 4 Prodi Teknik Industri, serta 5 orang Prodi Teknologi Pangan," jelas Prof Edy.

(Vin)-d

PANGGUNG

OKI SETIANA DEWI Ajak Adik Main Film



KR-Istimewa

Oki Setiana Dewi

OKI Setiana Dewi kini sedang disibukkan promosi film religi terbarunya, berjudul *Hayya dan Hayya 2: Hope, Dream & Reality*. Bertindak sebagai eksekutif produser, membuatnya memiliki trik tersendiri dalam proses promosi.

Salah satunya dengan menggandeng sang adik, Ria Riris untuk menarik penonton dari kalangan anak muda. Menurut Oki, adiknya sangat diperlukan untuk menggarap pasar anak muda. Meski demikian keduanya tetap profesional, seperti ada honor tersendiri. Meskipun nominalnya termasuk 'harga keluarga'.

"Ya kalau kakak-adik bisa lah disenggol-senggol dikit supaya nggak terlalu tinggi gitu. Alhamdulillah di satu sisi tetap profesional, di sisi lain 'Dek, jangan samain kayak yang lain,'" ungkapnya baru-baru ini.

Hayya yang rilis pada 2019

dinilai cukup sukses, sehingga bisa berdonasi sebesar Rp 2 miliar untuk pengungsi di Palestina. Hal itu pula yang membuat film ini dibuat sekuel dan diharapkan tetap mampu menarik penonton.

Film ini sendiri merupakan drama religi besutan Jastis Arimba. Mengisahkan gadis kecil asal Palestina bernama Hayya yang diperankan oleh Amna Shahab. Dikisahkan Hayya tidak mau dipulangkan ke negaranya. Hayya lantas kabur dan tinggal di rumah sepasang suami istri yang kehilangan seorang anak. Rahmat (Fauzi Baadilla), Adhin (Adhin Abdul Hakim) dan Riris (Ria Riris) pun terus melakukan pencarian untuk menemukan Hayya.

Dikatakan, *Hayya 2: Hope, Dream & Reality* ini akan tayang serentak di bioskop serentak di bioskop Indonesia pada 24 Maret mendatang.

(Awh)

Panggung dan Bincang Sastra Kala Senja

DUA kegiatan pemangangan karya dan bincang sastra di waktu senja berlangsung dua hari berturut-turut. Pertama perayaan HUT ke-31 Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) di Griya Rontjing Aksara Tempel Sleman, Jumat (11/3). Kemudian Sastra Bulan Purnama (SBP) edisi ke-126 di Tembi Rumah Budaya Tembi Timbulharjo Sewon Bantul, Sabtu (12/3). Dua acara tersebut dihiasi dengan turunya hujan.

SSJY sebagaimana lazimnya perayaan ulang tahun, ada acara potong tumpeng oleh Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud Ristek Drs Imam Budi Utomo MHum didampingi Ketua SSJY Yohanes Adhi Satiyoko. Tumpeng bukan dipotong tetapi dikeruk kemudian hasil kerukan diberikan kepada Tri Wahyuni mewakili generasi muda.

Acara diisi dengan penampilan sastra dan diskusi lintas generasi. Narasumber sastrawan dan pegiat literasi Jawa antara lain Dian Korprianing Nugraha, Sinarindra Krisnawan, Tri Wahyuni, Krisna Miharja dan dipandu oleh Nur Rois.

Sementara kegiatan Sastra bulan Purnama (SBP) edisi ke-

126 di Tembi Rumah Budaya Tembi Timbulharjo Sewon Bantul, Sabtu (12/3). Menampilkan sastrawan dan pembaca karya dari berbagai kota. Bincang sastra karya Sriyanti S Sastropraitno kumpulan geguritan 'Mecaki Wektu' yang mendapat penghargaan Prasadatama dari Balai Bahasa Jawa Tengah dan Hadiah Rancage 2022.

Pada kesempatan itu, Sriyanti meluncurkan tiga bukunya masing-masing berjudul 'Mecaki Wektu', 'Kabar Saka Stockholm', kumpulan cerkak, dan 'Pulanglah' kumpulan cerita pendek. Perbincangan tiga buku tersebut oleh Budi Wahyono, sastrawan dari Sema-

rang, D'Eros Sudarjono, sastrawan dan pelukis dari Jombang, Edhie Prayitno Ige, jurnalis dan sastrawan Semarang sekaligus memandu acara. Juga Sulis Bambang penyair Semarang dan Sriyanti.

Sedang para pembaca yang tampil, Resmiyati, Endah Sr, Cicit Kaswami, Wiendu Setyaningsih, Ninuk Retno Raras, Endang Wahyuningsih, Ely Widadayati, Esti Suryani, Anastasia Sri Kartisusanto, Lelly Faizah-tillah, Ami Simatupang. Sedang BeSTM, Bengkel Sastra Taman Maluku dari Semarang dan Komunitas Melati Rinonce yang menggarap petunjuk sastra. Pembacaan geguritan diiringi dengan permainan siter oleh

Endah. Untuk SBP edisi ke-126, yang hadir dan tampil dominan usia di atas 40 tahun, sedang di HUT ke-31 SSJY lintas generasi. Beberapa remaja yang tergabung dalam Remaja Gebleg Bersastra (Regas), dari Kulonprogo membacakan geguritan di acara SSJY. Sama-sama karya sastra Jawa, namun berbeda bahasan. Di SBP khusus membicarakan karya Sriyanti sedang di SSJY sastra Jawa secara keseluruhan.

"Agar generasi muda mau mempelajari dan menggeluti sastra Jawa, jangan sedikit-sedikit disalahkan, tetapi berilah apresiasi," kata Tri Wahyuni.

Koordinator SBP Ons Untoro menyebutkan Sastra Bulan Purnama tidak hanya diisi pertunjukkan sastra, tetapi juga perbincangan buku sastra sehingga muncul dialog sastra. Karya sastra tidak hanya dibacakan, tapi juga diwacanakan.

Selama ini, penyelenggaraan Sastra Bulan Purnama di dua ruang berbeda, konvensional berupa panggung pertunjukan, hadirin berinteraksi dengan penampilan dan penulisnya. Kemudian melalui streaming YouTube, sehingga yang tidak bisa hadir dapat mengikuti lewat YouTube.

(War)-d



KR - Warisman

Prosesi potong tumpeng ulang tahun SSJY.

Musik Bisa Jadi Sarana Indonesia Mendunia

MUSIK dapat mewujudkan Indonesia yang berkarakter, maju, dan mendunia. Oleh karena itu Erick Thohir mendukung penuh kreativitas anak bangsa yang mengantarkan Indonesia ke panggung dunia.

"Saya yakin lewat musik, kita dapat mewujudkan Indonesia yang berkarakter, maju dan mendunia," kata Menteri BUMN Erick Thohir pada akun resmi Instagram-nya @erickthohir di Jakarta, Senin (14/3).

Menteri BUMN melihat ta-

lenta musik Indonesia dari berbagai daerah banyak sekali yang sudah berkarya sampai ke luar negeri.

"Musik adalah milik semua. Salah satunya, band metal asal Garut, Voice of Baceprot. Mereka tiga remaja putri, baru saja melaksanakan konser keliling Eropa pada Desember 2021," kata Erick Thohir.

Ada juga Nurlela, seorang sahabat tuna netra berbakat. Menteri BUMN bertemu dengan Nurlela saat berkunjung ke Cimahi Jawa Barat. Saat ini Nurlela sedang menyiap-

kan lagu duet dengan Judika.

Musikus Indonesia juga terus beradaptasi dengan era digital. Melalui NFT salah satunya. Karya para musikus bisa mendapat keuntungan besar.

"Kita harus memastikan bahwa musisi Indonesia mampu untuk terus beradaptasi dengan digitalisasi serta berbagai macam kebutuhan konten audio zaman sekarang," kata Erick Thohir.

Sebelumnya Menteri BUMN Erick Thohir ingin gym, konten lokal, musik, dan produk

dalam negeri lainnya, bisa menjadi tuan rumah di negeri sendiri dengan mengisi pasar media.

Ia menyampaikan media dalam lima tahun mendatang akan semakin terdigitalisasi, interaktif, tetapi yang penting konten-kontennya bisa diisi oleh orang-orang Indonesia dan menjadi tuan rumah di negeri sendiri itu yang terpenting. "Bukan hanya sebagai pasar medianya, tetapi di dalam pasar medianya itu yang mengisi siapa," ujar Erick.

(Ati)-d